

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana pengelolaan pelayanan pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil kegiatan magang dan uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Konsep pelayanan pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat yaitu memberikan pelayanan dengan mempraktekkan tiga konsep yaitu memberikan pelayanan yang handal, terintegritas, dan akuntabel.
2. Pengelolaan pelayanan transportasi lalu lintas pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terbagi menjadi dua, yaitu pengelolaan pelayanan izin trayek angkutan kota dalam provinsi, dan pengelolaan pelayanan rubah jenis kendaraan angkutan barang. Dalam pengelolaan pelayanan izin trayek angkutan kota dalam provinsi dan pelayanan rubah jenis angkutan barang ini, terdapat beberapa persyaratan, prosedur, dan jenis kendaraan izin trayeknya.
3. Kendala-kendala atau hambatan yang terdapat pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terdiri dari berbagai aspek, seperti hambatan pelayanan, hambatan dalam melakukan sosialisasi/penyuluhan, hambatan penertiban lalu lintas, dan hambatan pemberitahuan, serta hambatan dalam hal

anggaran dan kurangnya sumber daya manusia yang memenuhi syarat, yang mana semua kendala ini berasal dari masyarakatnya sendiri yang masih kurang paham akan ketertiban lalu lintas dan juga masih banyak masyarakat/pengendara yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas. Selain itu penyebab terjadinya hambatan ini juga dikarenakan oleh adanya pengaruh pandemi, sehingga ruang lingkup kegiatan menjadi terbatas.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan magang, dan berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, terdapat beberapa saran untuk lebih meningkatkan pengelolaan pelayanan serta saran untuk mengatasi kendala-kendala yang terdapat pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat, diantaranya yaitu Penindakan tegas, penundaan keberangkatan sebelum segala sesuatu yang berkaitan dengan kendaraan, untuk segera melengkapi persyaratan teknis dan perlengkapan, sebelum semuanya lengkap kendaraan belum boleh beroperasi, dengan cara seperti ini diharapkan pengusaha kendaraan dapat paham akan pentingnya mematuhi peraturan dalam bertransportasi lalu lintas.



